

**PESAN DAKWAH PADA FILM ANIMASI *I'M THE BEST MUSLIM***

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

OLEH:  
Hilda Maulida  
Npm: 1841010363



Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1443/2023**

**PESAN DAKWAH PADA FILM ANIMASI *I'M THE BEST MUSLIM***

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Oleh : HILDA MAULIDA  
NPM: 1841010363

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Bambang Budiwiranto, M.Ag.,Ma(AS).,Ph.D**

**Pembimbing II: Umi Rojati, M. Kom.I**



**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1443/2023**

## ABSTRAK

Penyampaian pesan dakwah melalui media film animasi menjadi daya tarik bagi para penonton untuk bisa dinikmati, salah satunya pada film animasi *I'm The Best Muslim* yang ditulis oleh Erfian Asafat. Tujuan penulis pada penelitian ini untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi tersebut. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang berdakwah, bahwasannya penyampaian pesan dakwah bisa menggunakan media animasi sebagai visualisasi gambar dalam berdakwah yang menarik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana Teun A. Van Dijk, yang memiliki 3 level yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Di dalam level teks memiliki beberapa struktur untuk melihat teks dalam membentuk suatu wacana yang terdiri dari struktur mikro, superstruktur dan struktur makro. Selanjutnya kognisi sosial untuk melihat bagaimana seorang penulis teks memaknai serta memahami suatu peristiwa. Kemudian konteks sosial yaitu melihat wacana yang sedang berkembang di masyarakat.

Hasil dalam penelitian ini terdapat pesan dakwah akidah untuk selalu mengingat nama Allah agar hati menjadi tenang, pesan dakwah syariah bertakwa kepada Allah SWT untuk Istiqomah dalam beribadah, berkorban tanda syukur atas nikmat yang Allah berikan dan selalu melakukan amalan ibadah untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Pesan akhlak meningkatkan kualitas diri dengan melakukan hal positif agar tidak bermalasan, tolong menolong, perilaku yang baik serta adil saat menjadi seorang pemimpin dan tidak sombong. Dari segi kognisi sosial yang terdapat pada film animasi tersebut, storyboard terinspirasi dalam arti sebuah hadist yang selalu diawali makna mengajak untuk melakukan perbuatan yang baik. Guna agar dapat memberikan motivasi dalam memperaktekannya. Kemudian dalam segi konteks sosial, didalam kehidupan nyata keputusan untuk mengambil pilihan yang terbaik merupakan suatu keputusan yang dipilih ketika dihadapi dengan berbagai pilihan, baik berupa hal kecil maupun besar. Namun dalam konteks realita yang berkembang di masyarakat untuk mengambil keputusan yang terbaik pada pilihan kecil terkadang membutuhkan

banyak pemikiran ketika ingin melakukannya. Sebab yang dihadapinya merupakan hal yang kecil, sehingga membuatnya seperti disepelekan atau dipandang sebelah mata. Contohnya kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya.

**Kata Kunci: Pesan Dakwah, Film Animasi, I'm The Best Muslim.**



## **Abstract**

*The delivery of Da'wah messages through the medium of animated films is an attraction for the audience to enjoy, one of which is the animated film I'm the Best Muslim written by Erfian Asafat. The purpose of the authors in this study to determine the message-the message of Da'wah contained in the animated film. The benefits of this study are expected to provide insight into knowledge about preaching, that the delivery of the message of preaching can use animated media as a visualization of images in preaching interesting.*

*This study uses a qualitative approach with discourse analysis method Teun A. Van Dijk, which has 3 levels, namely text, social cognition and social context. Within the level of the text has some structure to see the text in forming a discourse consisting of microstructure, superstructure and macrostructure. Next is social cognition to see how a text writer interprets and understands an event. Then the social context is to see the discourse that is developing in society.*

*The results in this study there is a message of Da'wah Creed to always remember the name of Allah so that the heart becomes calm, the message of Da'wah Sharia to fear Allah SWT for Istiqomah in worship, sacrifice a sign of gratitude for the favors that Allah gives and always do the practice of worship to get closer to Allah SWT. Moral messages improve self-quality by doing positive things so as not to be lazy, help each other, good and fair behavior when becoming a leader and not arrogant. In terms of social cognition contained in the animated film, storyboard inspired in the sense of a hadith that always begins with the meaning of inviting to do good deeds. In order to provide motivation in mempraktekannya. Then in terms of social context, in real life the decision to make the best choice is a decision that is chosen when faced with various choices, both small and large things. But in the context of the growing reality in society to make the best decision on small choices sometimes requires a lot of thought when you want to do it. It is a small thing, so it makes it look like underestimated or underestimated. For example, awareness to throw garbage in its place.*

**Keywords: Dakwah Message, Animated Film, I'm The Best Muslim.**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hilda Maulida  
NPM : 1841010363  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwasanya skripsi dengan judul **“Pesan Dakwah Pada Film Animasi I’m The Best Muslim”** adalah benar-benar hasil karya yang ditulis sendiri, bukan milik orang lain, duplikasi, ataupun saduran dari orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah disebut dalam *footnote* serta daftar pustaka. Jika lain waktu terdapat bukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya berada di tangan penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,  
Penulis,



Hilda Maulida  
NPM: 181010363



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **PESAN DAKWAH PADA FILM ANIMASI I'M  
THE BEST MUSLIM**  
Nama : Hilda Maulida  
NPM : 1841010363  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden  
Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Bambang Budiwiranto, M.Ag.(AS), Ph.**

**NIP. 197303191997031001**

**Pembimbing II**

**Umi Rojiati M. Kom. I**

**NIP. 199207182019032013**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

**Dr. Khoirullah, S.Ag, MA**

**NIP. 197303052000031002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Pesan Dakwah Pada Film Animasi *I’m The Best Muslim*” disusun oleh Hilda Maulida NPM 1841010363 program studi **Komunikasi Dan Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Senin, 08 Mei 2023, pukul 08.00-09.30 WIB** di Ruang Sidang KPI.

**Tim Penguji**

**Ketua Sidang** : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si (.....)  
**Sekretaris** : Ade Nur Istiani, M.I.Kom (.....)  
**Penguji I** : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.A (.....)  
**Penguji II** : Bambang Budiwiranto, M.Ag., (AS), Ph.D (.....)  
**Penguji Pendamping**: Umi Rojiati, M. Kom. I (.....)

Mengetahui,

**Plt. Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Muhasit, S.Ag., M.M.**

**NIP. 197511141998031002**

## MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ  
الْآخِرَةِ لِيُسْئِرُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ  
أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبَرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا ﴿٧﴾

*“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, Maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai”. (Q.S. Al- Isra: 7)*



## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan segala puji hanya kepada Allah SWT yang selalu menjadi tempat terbaik dalam berkeluh kesah, dan Shalawat beserta salam atas Baginda Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wa Sallam. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku (Alm) Bapak Sariman, Alhamdulillah salah satu keinginanmu telah terwujud dan Mamah Kunah terima kasih banyak atas seluruh do'a, dukungan dan kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis.
2. Kakakku, Faturahman S. Pd, Fachri salam, Meta Mila Sari, A. Naufal Umam S. Pd., Gr., Ifan Bachtiar S.Sos serta adikku A. Reza Maulana yang telah memberikan do'a terbaiknya dan menjadi semangatku dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pandeglang, Banten pada tanggal 25 Juni 2000, dari pasangan Bapak Sariman dan Ibu Kunah. Penulis merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara. Pendidikan yang pernah penulis tempuh yaitu :

1. Taman kanak-kanak (TK) Iqra Al-Mustaghfirin Labuan yang diselesaikan pada tahun 2006.
2. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SDN 1 Labuan yang diselesaikan pada tahun 2012.
3. Penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) II Pandeglang yang diselesaikan pada tahun 2015.
4. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikannya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pandeglang yang diselesaikan pada tahun 2018.

Penulis diterima di UIN Raden Intan Lampung Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada tahun 2018. Semasa di sekolah menengah atas, penulis merupakan seorang yang aktif dalam organisasi Rohis, Kaligrafi, dan Majalah Dinding Sekolah sebagai team kreatif. Kemudian selama kuliah penulis pernah mengikuti UKM Bapinda sampai semester 2

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Tuhan seluruh alam yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wa Sallam yang telah membimbing umatnya hingga ke jalan yang terang dan diridhoi oleh Allah SWT dengan risalah islam dan yang selalu kita nantika pertolongan atau Syafa'atnya di akhirat nanti. Semoga kita selaku umatnya dapat meneruskan perjuangan dakwah Rasulullah hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul PESAN DAKWAH PADA FILM ANIMASI I'M THE BEST MUSLIM disusun dengan maksud sebagai tugas akhir dan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari banyak pihak. Maka dari itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag., MA selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Raden Intan Lampung. Ibu Ade Nur Istiani, M.Kom selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Bambang Budiwiranto, M.Ag.,Ma(AS),.Ph.D sebagai pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis. Dan Ibu Umi Rojiati M. Kom. I sebagai pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di sini.
5. Pimpinan dan seluruh staf Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung dan staf Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

6. Bapak Erfian Asafat selaku penulis Film Animasi I'm The Best Muslim sebagai tempat dalam penelitian ini.
7. Teman-teman grup Dreams dan Kritis yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Anggota NCT Dream, Mark, Renjun, Jeno, Jaemin, Jisung, Chenle dan Heachan selaku pemberi penyemangat bagi penulis dengan karya lagunya hingga sampai menemani penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman terdekat saya Nurhalimahtussa'diah dan Anida Nur Abibah, terima kasih atas segala dukungan, semangat dan saling menghibur yang telah kalian berikan.
10. Teman seperjuangan Siti Muawanah, Devi Riyana, Rizki Novianti dan Rien Annisa yang selalu memberikan semangat dan saling menghibur, terima kasih karena telah banyak memberi dukungan moril kepada penulis.
11. Teman-teman Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih telah memberikan banyak pembelajaran selama ini.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 20 Maret 2023  
Penulis

Hilda Maulida

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN BIMBINGAN.....	v
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
RIWAYAT HIDUP .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Terdahulu .....	8
H. Metode Penelitian .....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	14

### BAB II PESAN DAKWAH PADA FILM ANIMASI DAN ANALISIS WACANA

A. Pesan Dakwah .....	17
1. Pengertian Pesan Dakwah .....	17
2. Unsur-unsur Dakwah.....	18
3. Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah .....	22

4. Materi Pesan Dakwah.....	24
5. Pesan Dakwah Sebagai Media Komunikasi.....	26
B. Film Animasi .....	27
1. Film Animasi Secara Umum.....	27
2. Film Animasi Sebagai Media Dakwah .....	34
C. Analisis Wacana .....	35
1. Pengertian Analisis Wacana .....	35
2. Teori Wacana Teun A. Van Dijk.....	37

### **BAB III DESKRIPSI FILM ANIMASI I’M THE BEST MUSLIM**

A. Profil Film Animasi I’ m The Best Muslim .....	50
1. Biografi Penulis Erfian Asafat.....	50
2. Tokoh dan Karakter pemain Film Animasi I’ m The Best Muslim .....	51
3. Crew Film Animasi I’ m The Best Muslim.....	56
4. Sinopsis Film Animasi I’ m The Best Muslim.....	57
B. Skenario Film Animasi I’ m The Best Muslim .....	65
1. I’ m The Best Muslim episode 1 “Kebersihan” .....	65
2. I’ m The Best Muslim episode 2 “Avengers Ramadhan” .....	69
3. I’ m The Best Muslim episode 3 “Muslim Super Cepat” .....	74
4. I’ m The Best Muslim episode 4 “Aku Butuh Air” .....	77
5. I’ m The Best Muslim episode 5 “Perrbuatan Terbaik” .....	80
6. I’ m The Best Muslim episode 6 “Perdamaian Dunia” .....	83
7. I’ m The Best Muslim episode 7 “Pengorbanan Terberat” .....	86
8. I’ m The Best Muslim episode 8 “Postingan Terkeren” .....	94
9. I’ m The Best Muslim episode 9 “Penghancur Kemarahan” .....	98
10. I’ m The Best Muslim episode 10 “Jiwa Terunggul” .....	105
11. I’ m The Best Muslim episode 11 “Manusia Terbaik” .....	117
12. I’ m The Best Muslim episode 12	

“Pemimpin Terkeren” .....	126
13. I’m The Best Muslim episode 13	
“Ibadah Tanpa Batas” .....	137
14. I’m The Best Muslim episode 14 “Paling Bermanfaat” .....	145

**BAB IV ANALISI PESAN DAKWAH PADA FILM ANIMAS I’M THE BEST MUSLIM**

A. Analisis Teks Teun A. Van Dijk.....	158
1. Pesan Dakwah Akidah.....	158
2. Pesan Dakwah Syariah .....	163
3. Pesan Dakwah Akhlak.....	181
B. Kognisi Sosial Film Animasi I’ m The Best Muslim .....	203
C. Konteks Sosial Film Animasi I’ m The Best Muslim .....	184

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	212
B. Rekomendasi .....	213

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>214</b>
----------------------------	------------

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

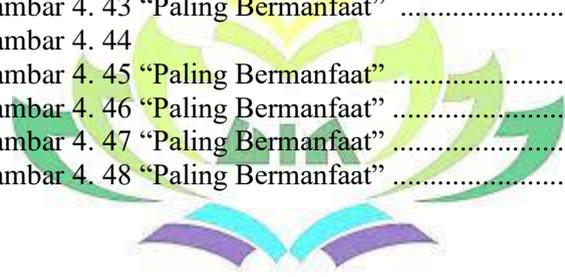
	Halaman
1. Tabel 1. 1 Struktur Teun A. Van Dijk .....	14
2. Tabel 2. 1 Elemen Teun A. Van Dijk .....	38
3. Table 3.1 Wacana dan Elemen Teun A. Van Dijk .....	65
4. Table 4. 1 Analisis Wacana dan Elemen Wacana Teun A. Van Dijk Episode 9 .....	158
5. Table 4. 2 Analisis Wacana dan Elemen Wacana Teun A. Van Dijk Episode 13 .....	138
6. Table 4. 3 Analisis Wacana dan Elemen Wacana Teun A. Van Dijk Episode 7 .....	169
7. Table 4. 4 Analisis Wacana dan Elemen Wacana Teun A. Van Dijk. Episode 8 .....	176
8. Table 4. 5 Analisis Wacana dan Elemen Wacana Teun A. Van Dijk. Episode 10 .....	181
9. Table 4. 6 Analisis Wacana dan Elemen Wacana Teun A. Van Dijk. Episode 11 .....	186
10. Table 4. 7 Analisis Wacana dan Elemen Wacana Teun A. Van Dijk. Episode 12 .....	191
11. Table 4. 8 Analisis Wacana dan Elemen Wacana Teun A. Van Dijk. Episode 14 .....	197

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Gambar 1. 1 Model Analisis Wacana Van Dijk .....	13
2. Gambar 3. 1 Penulis Erfian Asafat .....	50
3. Gambar 3. 2 Tokoh Best .....	51
4. Gambar 3. 3 Tokoh Bowl.....	52
5. Gambar 3. 4 Tokoh Tubagus Pungki.....	53
6. Gambar 3. 5 Tokoh Grandpa.....	53
7. Gambar 3. 6 Tokoh Gatot Glass.....	54
8. Gambar 3. 7 Tokoh Alienwati.....	54
9. Gambar 3. 8 Tokoh Yukid .....	55
10. Gambar 3. 9 Tokoh Longhair.....	55
11. Gambar 3. 10 Tokoh Boss.....	56
12. Gambar 4. 1 “Penghancur Kemarahan” .....	160
13. Gambar 4. 2 “Penghancur Kemarahan” .....	160
14. Gambar 4. 3 “Penghancur Kemarahan” .....	160
15. Gambar 4. 4 “Penghancur Kemarahan” .....	160
16. Gambar 4. 5 “Penghancur Kemarahan” .....	161
17. Gambar 4. 6 “Penghancur Kemarahan” .....	162
18. Gambar 4. 7 “ibadah tanpa batas” .....	165
19. Gambar 4. 8 “ibadah tanpa batas” .....	165
20. Gambar 4. 9 “ibadah tanpa batas” .....	166
21. Gambar 4. 10 “ibadah tanpa batas” .....	166
22. Gambar 4. 11 “ibadah tanpa batas” .....	166
23. Gambar 4. 12 “ibadah tanpa batas” .....	167
24. Gambar 4. 13 “Pengorbanan Terberat” .....	171
25. Gambar 4. 14 “Pengorbanan Terberat” .....	172
26. Gambar 4. 15 “Pengorbanan Terberat” .....	172
27. Gambar 4. 16 “Pengorbanan Terberat” .....	173
28. Gambar 4. 17 “Pengorbanan Terberat” .....	173
29. Gambar 4. 18 “Pengorbanan Terberat” .....	174
30. Gambar 4. 19 “Postingan Terkeren” .....	177
31. Gambar 4. 20 “Postingan Terkeren” .....	178
32. Gambar 4. 21 “Postingan Terkeren” .....	178
33. Gambar 4. 22 “Postingan Terkeren” .....	179
34. Gambar 4. 23 “Postingan Terkeren” .....	179
35. Gambar 4. 24 “Postingan Terkeren” .....	179
36. Gambar 4. 25 “Jiwa Terunggul” .....	182

37. Gambar 4. 26 “Jiwa Terunggul” .....	183
38. Gambar 4. 27 “Jiwa Terunggul” .....	183
39. Gambar 4. 28 “Jiwa Terunggul” .....	184
40. Gambar 4. 29 “Jiwa Terunggul” .....	184
41. Gambar 4. 30 “Jiwa Terunggul” .....	184
42. Gambar 4. 31 “Manusia Terbaik” .....	187
43. Gambar 4. 32 “Manusia Terbaik” .....	188
44. Gambar 4. 33 “Manusia Terbaik” .....	188
45. Gambar 4. 34 “Manusia Terbaik” .....	188
46. Gambar 4. 35 “Manusia Terbaik” .....	189
47. Gambar 4. 36 “Manusia Terbaik” .....	189
48. Gambar 4. 37 “Pemimpin Terbaik” .....	193
49. Gambar 4. 38 “Pemimpin Terbaik” .....	193
50. Gambar 4. 39 “Pemimpin Terbaik” .....	194
51. Gambar 4. 40 “Pemimpin Terbaik” .....	194
52. Gambar 4. 41 “Pemimpin Terbaik” .....	195
53. Gambar 4. 42 “Pemimpin Terbaik” .....	195
54. Gambar 4. 43 “Paling Bermanfaat” .....	199
55. Gambar 4. 44	
56. Gambar 4. 45 “Paling Bermanfaat” .....	174
57. Gambar 4. 46 “Paling Bermanfaat” .....	175
58. Gambar 4. 47 “Paling Bermanfaat” .....	175
59. Gambar 4. 48 “Paling Bermanfaat” .....	175



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Lampiran 1. Wawancara via Instagram dengan penulis film animasi *I'm The Best Muslim*
2. Lampiran 2. Turnitin
3. Lampiran 3. Surat Keputusan Judul Skripsi
4. Lampiran 4. Surat Pergantian Judul
5. Lampiran 5. Kartu konsultasi Skripsi
6. Lampiran 6. Mohon Izin Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan sebuah bagian yang penting guna membuat suatu karya tulis ilmiah. Kegunaannya mutlak untuk memberikan suatu gambaran umum kepada pembaca agar sekilas memahami isi dari tulisan, serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan isi dari sebuah karya tulis. Maka dari proposal penelitian ini, peneliti menegaskan judul **“Pesan Dakwah Pada Animasi I’m The Best Muslim”**. Untuk menghindari adanya kesalahpahaman pada judul penelitian ini. Peneliti akan memberikan penjelasan yang baik supaya pembaca dapat memahami maksud dari penelitian ini.

Pesan dakwah merupakan suatu nasehat yang disampaikan seseorang kepada orang lain, yang bertujuan untuk mengubah manusia menjadi pribadi yang tangguh dan baik menurut ajaran agama islam atau *amar ma'ruf nahi munkar*.<sup>1</sup> Sedangkan dalam ilmu komunikasi, pesan dakwah berarti *massage* atau sebuah simbol-simbol. Pesan dakwah dapat diartikan sebagai sebuah pesan-pesan dan isi materi maupun segala sesuatu yang telah disampaikan oleh seorang pendakwah kepada mad'u, dengan menyampaikan ajaran agama islam yang berpedoman pada al-Qur'an dan Hadits.<sup>2</sup>

Dalam pesan dakwah terdapat materi-materi yang diajarkan ketika sedang menyampaikan pesan dakwah, yaitu diantaranya seperti muamalah, syariah, akidah dan akhlak. Kemudian pada penyampain pesan dakwah tidak hanya dengan menggunakan verbal saja, tetapi bisa juga secara non verbal yaitu dengan cara

---

<sup>1</sup> Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek* (Bandung: Bima Cipta, 1997). 7

<sup>2</sup> Hafi Anshari, *Pemahaman Dan Pengalaman Dakwah* (Surakarta: Al-Ikhlash, 1993). 146

ekspresi maupun tindakan. Seperti mencontohkan perbuatan-perbuatan yang baik.

Pesan dakwah yang dimaksud penulis yaitu dakwah dalam bentuk sebuah adegan serta dialog yang terdapat pada film animasi *I'm The Best Muslim*. Pada film animasi tersebut dapat digunakan sebagai media penyampaian dakwah, dan terdapat materi pokok ajaran islam yaitu akidah, akhlak dan syariat.

Film animasi merupakan film yang dibuat dengan memakai sebuah gambar benda-benda tidak hidup, seperti boneka, meja dan kursi yang bisa dihidupkan dengan teknik animasi. Umumnya film animasi lekat dengan kesan pembawaan cerita serta gambar yang lucu sehingga sangat disukai masyarakat. Dalam film animasi terdapat sebuah media yang dapat memadukan antara audio dan visual dengan gaya penyampaian cerita yang ringan.<sup>3</sup>

Awal mulanya film animasi hanya dikemas dengan unik dan lucu namun pada zaman sekarang ini perfilman memberikan perluasan ruang gerak pada film animasi dengan beberapa penyampaian pesan yang akan disampaikan pada penonton. penyampaian pesan pada sebuah film, video, iklan ataupun dialog interaktif, pasti membutuhkan penggunaan bahasa dalam percakapan yang akan digunakan pada film animasi nanti. Didalam sebuah film terdapat teks yang dapat memberikan maksud yang akan disampaikan, sehingga memerlukan penggunaan bahasa dalam pembuatan suatu dialog. sehingga penggunaan wacana pada suatu bahasa sangat diperlukan, dikarenakan adanya beberapa unsur yang mencakup wacana seperti morfologi, fonologi, semantik, sintaksis serta didukung oleh situasi pemakain dalam masyarakat.

Penggunaan wacana dalam bahasa dapat digunakan dengan

---

<sup>3</sup> DKK Jurusan Pendidikan Bahasa FIB UB Tim Dosen, *Bunga Rampai: Kolaborasi Dosen Dan Mahasiswa* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing, 2020). 3

bentuk lisan maupun tulisan. Namun tetap melaksanakannya secara struktur dengan dapat menghubungkan antara teks dan konteks ketika struktur pada wacana tersebut berkaitan. Maka penyampain pesan yang ingin disampaikan kepada penonton akan mudah diterima, karena cara bahasa serta konteks yang dibuat saling berkaitan.

Kemudian film animasi dibuat semenarik mungkin agar para penonton tertarik untuk menikmati film animasi, serta alur cerita yang disampaikan pun harus ringan agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan. Film animasi saat ini bisa menjadi media berdakwah dalam menyampaikan pesan serta nilai-nilai kebaikan kepada masyarakat. Kemudian pada film animasi juga bisa menjadi media yang efisien dalam memvisualisasikan sebuah pesan dakwah yang dikemas dengan ilustrasi gambar, agar terlihat menarik.

Dalam penelitian ini penulis menemukan sebuah film animasi yang dinilai mengandung pesan dakwah di dalamnya. Film animasi ini berjudul "*I'm The Best Muslim*", yang menceritakan seorang remaja bernama Best yang memiliki teman bernama Bowl dan Pungki. Di Setiap aktivitas kesehariannya Best sering mendapatkan permasalahan-permasalahan dalam melakukan suatu hal dan masalah tersebut biasanya dilakukan dengan perilaku yang tdk baik. Namun Best sadar bahwa ia ingin menjadi seorang muslim terbaik, tetapi untuk menjadi seorang muslim yang baik hendaknya mengikuti ajaran Allah dan menjauhi larangannya. Pada film animasi ini terdapat beberapa episode yang memiliki tema judul yang berbeda disetiap episodenya. Namun agar tidak pembahasan tidak melebar luas, maka penulis mengkatagorikan animasi tersebut dengan pesan dakwah syariah, akidah dan akhlak, yang diperoleh pada film animasi tersebut.

Berdasarkan penjelasan istilah yang sudah diuraikan dalam penelitian ini, maka penulis lebih memfokuskan kepada pesan dakwah yang terdapat pada film animasi *I'm The Best Muslim*

dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif serta teknik analisis data menggunakan analisis wacana.

## B. Latar Belakang Masalah

Apabila berbicara mengenai islam, pasti tidak akan lepas dengan adanya dakwah dalam penyebaran agamanya. islam sering disangkut pautkan dengan dakwah karena Islam memiliki arti dakwah. islam merupakan agama dakwah yang menuntun umat muslim untuk menjadi pribadi yang beradab, manusia yang baik serta berkualitas, maka sangat penting bagi setiap muslim untuk menyebarkan dakwah.<sup>4</sup> Dakwah merupakan suatu kegiatan penyampain, mempraktekkan dan mengajarkan tentang ajaran agama islam dalam aktivitas sehari-hari.<sup>5</sup>

Pada dasarnya pesan dakwah adalah bersifat persuasif dan informatif, inti dari kedua pesan tersebut bermaksud untuk memberikan pengetahuan atau wawasan, serta mengubah sikap dan perilaku individu, kelompok maupun masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, pesan dakwah yang disampaikan harus benar dan efektif.<sup>6</sup> Sebagaimana terkandung dalam surat Ali-‘Imran (3) ayat 104, Allah SWT berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”. (Q.S Al- Imran :104)<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004). 2

<sup>5</sup> Surtiman Eka Ardana, *Jurnalistik Dakwah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995). 65

<sup>6</sup> Abdul Basid, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). 161

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya* (Edisi Yang

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwasanya dakwah merupakan suatu keharusan dalam rangka mengembangkan agama. Dakwah harus dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman yang sudah maju dalam hal teknologi maupun ilmu pengetahuan. Sebab pada kegiatan dakwah yang maju akan membawakan pengaruh terhadap agama itu sendiri. Hal ini membuktikan bahwasanya berdakwah tidak terkekang oleh waktu maupun zaman.

Pemanfaatan teknologi dapat dibuat dengan berbagai cara, namun harus tetap bersifat positif. Dampaknya jika tidak dibarengi dengan suatu hal yang positif akan menjadi buruk. Kemudian dalam penyampaian pesan dakwah saat ini bisa menggunakan media apapun, serta harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Salah satu media dakwah yang sering digunakan saat ini yaitu film. Film dianggap sebagai media yang berhasil untuk menyampaikan pesan dakwah, karena sifatnya yang menghibur dan terdapat visualisasi dalam alur cerita. Didalam film terdapat beberapa jenis, salah satunya yang menarik yaitu film animasi atau film kartun. Film animasi ini dapat dijadikan sebagai media penyampaian pesan dakwah dengan cara memvisualisasikan pada sebuah gambar. Namun masih banyak yang menganggap bahwa pesan-pesan kebaikan atau dakwah hanya ada dalam media buku atau media cetak saja. Padahal penggunaan media dakwah melalui media film terutama pada film animasi juga bisa mengandung banyak pesan-pesan kebaikan seperti ajaran-ajaran agama.

Film animasi mempunyai kelebihan tersendiri, yaitu penggunaan gambar dalam menyampaikan pesan dakwah. Gambar tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan tema pada materi dakwah yang akan disampaikan. Kemudian film animasi dengan dakwah mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk menarik simpati para penonton agar bisa dinikmati. Jika pesan tersebut dapat dinikmati dan diterima, maka hal tersebut

dapat menjadi sebuah inspirasi dan mengambil hikmah pembelajaran dari film animasi tersebut.

Peneliti menemukan sebuah film animasi yang dinilai memiliki cukup banyak pesan dakwah di dalamnya. Film animasi yang berjudul "*I'm The Best Muslim*". Film animasi tersebut merupakan salah satu karya anak bangsa yang diproduksi oleh Darul Arqam Studio, pada film animasi ini dapat dinikmati melalui *platform channel youtube* nya yaitu *Free Quran Education*. Tema yang diangkat pada film animasi ini adalah menjadi seorang muslim yang terbaik, dengan cara mengikuti ajaran islam.

Film animasi ini menarik untuk diteliti dikarenakan film animasi *I'm The Best Muslim* menceritakan seorang remaja bernama Best yang ingin menjadi seorang muslim terbaik, namun untuk menjadi seorang muslim terbaik bukanlah hal yang mudah, butuh banyak perbaikan diri. Munculnya permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam animasi *i'm the best muslim* ini karena adanya masalah mengenai setiap tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh setiap tokoh karakter. Kemudian cara untuk memperbaiki setiap permasalahan yang terjadi tersebut yaitu dengan memperbaiki setiap tindakan yang buruk dengan yang baik sesuai dengan ajaran islam. Terlebih lagi di dalam film animasi tersebut juga menampilkan beberapa Al-Qur'an dan Hadits sesuai dengan tema yang ada, untuk memperkuat referensi mengenai tema yang diambil. Dengan menambahkan Al-Qur'an dan hadist dalam animasi tersebut membuat para penonton yakin bahwasannya animasi tersebut memiliki pesan dakwah sebagai referensi yang valid guna menambah wawasan mengenai tema tersebut.

Berdasarkan dengan beberapa aspek diatas, maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian terhadap penyampain pesan-pesan dakwah dalam film animasi *I'm The Best Muslim*, dikarenakan film animasi ini terdapat kandungan pesan dakwah yang bisa dijadikan sebagai pembelajaran dalam kehidupan.

### C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman penelitian yang akan penulis teliti, maka penulis memfokuskan penelitian ini mengarah kepada isi pesan dakwah yang terdapat pada film animasi *I'm The Best Muslim*. Peneliiian ini terfokus pada satu *season* dalam animasi tersebut. Kemudian dalam sub-fokus pada penelitian ini yaitu megenai nilai-nilai pesan dakwah yang tercantum dalam video animasi tersebut, yang diunggah melalui channel youtube "*Free Quran Education*".

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menentukan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu apa pesan dakwah yang disampaikan pada film animasi *I'm the best muslim*?

### E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuannya yaitu untuk bisa mengetahui pesan dakwah saja yang disampaikan pada animasi *I'm The Best Muslim* yang terdapat di *channel youtube* nya.

### F. Manfaat Penelitian

#### a. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian mengenai film animasi *I'm The Best Muslim* ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif serta kualitas dalam keilmuan terutama dalam penyampaian pesan dakwah melalui film animasi

#### b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat umum bahwasanya film animasi dapat dimanfaatkan sebagai media sarana untuk menyebarkan dakwah

- 2) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan serta pengetahuan mengenai penyampain pesan dakwah yang terdapat pada film animasi. Karena pada era modern ini visualisasi dakwah dengan media animasi akan lebih menarik.

## G. Kajian terdahulu

Setelah melakukan penelusuran terkait tentang dampak menonton anime terhadap akhlak remaja, ada beberapa studi yang memungkinkan untuk menjadi acuan, diantaranya:

1. Pada penelitian karya Meifans Abdillah Saputra. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Wacana Reformasi Dalam Film “Dibalik 98””.<sup>8</sup> Srikpsi ini membahas mengenai wacana reformasi dalam film ‘Dibalik 98’ dari segi teks yang terdiri dari tingkatan makro, superstruktur dan mikro, kemudian terdapat juga membahas mengenai tingkatan kongnisi sosial dan konteks sosial dengan mewawancarai narasumber penulis scenario dalam film tersebut. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti dengan menggunakan analisis wacana. Sedangkan letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu karya Meifans Abdillah Saputra lebih memfokuskan kepada wacana reformasi dalam film Dibalik 98. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti penulis lebih memfokuskan pada pesan dakwah dalam film animasi I’m The Best Muslim.
2. Pada penelitian karya Haiatul Umam, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, pada tahun 2009 dengan judul “Analisis

---

<sup>8</sup> Meifans Abdillah Saputra, “Analisis Wacana Reformasi Dalam Film ‘Dibalik 98’” (Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020). 1

Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Skenario Film “Perempuan Punya Cerita”.<sup>9</sup> Skripsi ini membahas mengenai wacana Teun A. Van Dijk terhadap scenario film “Perempuan Punya Cerita” lebih mengarah kepada narasi film tersebut terutama dalam segi teks yang terdiri dari makro, superstruktur dan mikro, kemudian terdapat juga tingkatan kongnisi sosial dan konteks sosial dengan mewawancarai narasumber penulis scenario dan sutradara dalam film tersebut. Persamaan penelitian ini yaitu sama dalam menggunakan metode analisis wacana. Kemudian letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu karya Haiatul Umam lebih memfokuskan kepada analisis wacana dalam film Perempuan Punya Cerita. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti ini penulis lebih memfokuskan pada pesan dakwah dalam film animasi *I'm The Best Muslim*.

3. Pada penelitian karya Verbena Uktab, Program Studi Komunikasi dan Penyaiaran Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada tahun 2021 dengan judul “ Analisis Wacana Pesan Dakwah Syekh Ali Jaber Dalam Channel Youtube”.<sup>10</sup> Skripsi ini membahas mengenai wacana pesan dakwah Syekh Ali Jaber dalam channel youtube dengan mengamati isi pesan dakwah yang terkandung dalam ceramahnya dengan mengambil 6 sampel video ceramah Syekh Ali Jaber, diantaranya 2 video ceramah tema akidah, 2 video ceramah tema akhlak dan 2 video ceramah tema syariah. Persamaan penelitian ini adalah sama dalam menggunakan metode analisis wacana. Kemudian letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu karya Verbena Uktab lebih memfokuskan isi pesan dakwah pada ceramah Syekh Ali Jaber didalam *channel youtube* nya. Sedangkan pada penelitian yang

---

<sup>9</sup> Haiatul Umam, “Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Skenario Film ‘Perempuan Punya Cerita’” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009). 1

<sup>10</sup> Verbena Uktab, “Analisis Wacana Pesan Dakwah Syekh Ali Jaber Dalam Channel Youtube,” (UIN Raden Intan Lampung, 2021, 1.

akan diteliti ini penulis lebih memfokuskan pada pesan dakwah dalam film animasi *I'm The Best Muslim*.

4. Pada penelitian karya Femiya Nur Fareza, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, pada tahun 2021 dengan judul “Pesan Teuku Wisnu Tentang Akhlak Dalam Film Animasi ‘Riko The Series’ Episode Mengenal Isra’ Miraj (Analisis Wacana Teks Teun A. Van Dijk)”.<sup>11</sup> Skripsi ini membahas mengenai wacana pesan Teuku Wisnu tentang akhlak dalam film animasi “Riko The Series” bisa dilihat dari segi teks yang terdiri dari makro, superstruktur dan mikro, kemudian terdapat juga tingkatan kongnisi sosial serta konteks sosial. Persamaan pada penelitian ini adalah sama dalam menggunakan metode analisis wacana. Kemudian letak perbedaan penelitian ini dengan penelitain yang akan diteliti yaitu karya Femiya Nur Fareza lebih memfokuskan tujuan untuk mempelajari dan mengetahui pesan Teuku Wisnu tentang akhlak dalam film animasi Riko The Series, terutama dalam episode isra’ miraj. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti ini penulis lebih memfokuskan pada pesan dakwah dalam film animasi *I'm The Best Muslim*.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara agar bisa tercapainya suatu tujuan dengan menggunakan teknik ataupun kegunaan tertentu. Namun dalam sisi lain metode adalah suatu proses dalam penyelidikan yang bersifat sistematis serta adanya informasi dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan tujuan dan kegunaanya.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Femiya Nur Fareza, “Pesan Teuku Wisnu Tentang Akhlak Dalam Film Animasi ‘Riko The Series’ Episode Mengenal Isra’ Miraj” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

<sup>12</sup> Imam Ashari, *Suatu Petunjuk Praktik Metodologi Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983).

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana teori Van Dijk. Analisis wacana didefinisikan sebagai suatu upaya mengungkapkan makna yang tersembunyi dari subjek yang dapat mengajukan suatu pertanyaan. Kemudian bahasa dalam analisis wacana dapat dilihat sebagai suatu aspek penting untuk mempresentasikan maksud dari wacana itu sendiri.<sup>13</sup>

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, metode penelitian ini dapat menghasilkan temuan berupa kata-kata serta perilaku yang diamati mengenai kondisi pemahaman dalam peristiwa yang kemudian dikaji secara rinci dengan hasil yang apa adanya.<sup>14</sup>

## 3. Sumber Data

### a. Sumber Data primer

Data primer merupakan data keterangan yang didapat peneliti dari sumbernya atau disebut data utama.<sup>15</sup> Data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu film animasi I'm The Best Muslim di *channel platform youtube* nya, yang kemudian hasilnya akan dikumpulkan serta dianalisis agar mendapatkan hasil yang objektif apa adanya, sesuai dengan sumber utamanya.

### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan seperti dari buku, laporan, ataupun dokumen

---

<sup>13</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik Dan Analisa Framing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001).

<sup>14</sup> Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). 3

<sup>15</sup> Bagia Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat* (Bandung: PT. Grafindo Media Pratama, 2007). 79

penelitian yang relevan untuk mendukung penelitian. Data sekunder pada penelitian ini yaitu berbentuk buku, jurnal, artikel, dan situs-situs *website* yang dapat membantu untuk melengkapi data dalam penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media film animasi sebagai alat utama untuk mengkaji objek dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis serta mengamati pada simbol-simbol dan makna yang terdapat pada film animasi *I'm The Best Muslim*. Kemudian setelah mendapatkan hasil pengamatan tersebut, maka dilanjutkan dengan memberikan keterangan pada setiap adegan yang mengandung pesan dakwah.

##### b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini yaitu pengumpulan data sekunder mengenai objek penelitian yang didapatkan dari sumber penulis seperti dokumen resmi, buku, arsip, situs-situs internet, majalah dan sejenisnya yang mampu untuk membantu analisis pesan dakwah pada film animasi *I'm The Best Muslim*.

##### c. Wawancara

Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur di mana peneliti akan membuat instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis sebelum melakukan wawancara dengan orang terkait. Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan mengirimkan pesan secara online melalui media sosial kepada penulis film animasi tersebut.

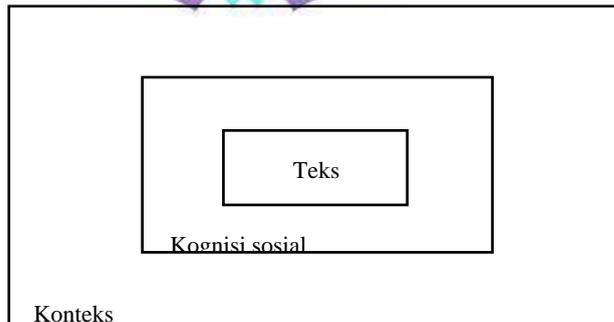
Kemudian dalam tahap ini peneliti akan mewawancarai penulis film animasi *I'mThe Best Muslim* untuk mengetahui kognisi sosial dan konteks sosial.

## 5. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengolahan data yang bertujuan untuk menemukan informasi yang berguna agar dapat memberikan solusi dalam suatu permasalahan. Setelah mendapatkan data informasi yang dibutuhkan, Langkah selanjutnya yaitu informasi tersebut dibuat kesimpulan.

Dalam analisis data ini penulis menggunakan metode analisis wacana Teun A. Van Dijk. Analisis wacana adalah mem pelajari mengenai keenakan fungsi dalam bahasa. Stubs mengungkapkan bahwa analisis wacana adalah salah satu kajian yang meneliti sustu bahasa yang biasanya diginakan secara ilmiah, baik tulisan ataupun lisan.<sup>16</sup>

**Gambar 1.1 Model Analisis Wacana Van Dijk**



Sumber, Eriyanto, 2017

Pada teori Van Dijk terdapat kerangka analisis wacana agar dapat digunakan untuk melihat suatu

---

<sup>16</sup> Aris Bandara, *Analisis Wacana: Teori, Metode, Dan Penerapannya Pada Wacana Media* (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2018). 14

wacana yang terdiri dari beberapa struktur sebuah teks.<sup>17</sup> Dalam struktur tersebut saling terhubung dan mendukung dalam menganalisis wacana, dan pada teori Van Dijk struktur tersebut terbagi menjadi tiga bagian diantaranya yaitu makro, struktur dan mikro.

**Table 1.1 Struktur Teks Van Dijk**

<b>Stuktur Makro</b>
Makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik ataupun tema yang diangkat oleh suatu teks
<b>Superstruktur</b>
Kerangka suatu teks, seperti bagia pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan
<b>Struktur Mikro</b>
Makna local dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks

Sumber, Eriyanto, 2017

Berdasarkan hal tersebut, penelitian tentang pesan dakwah dalam film animasi *I'm The Best Muslim* dengan menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk, untuk tahapan- tahapan pada penelitian ini yaitu penulis mengetahui film animasi *I'm The Best Muslim* tersebut yang akan di analisis. Kedua penulis menggunakan metode analisis Teun A. Van dijk yang memiliki struktur makro, superstruktur dan mikro, kemudian untuk tahapan yang ketida teori analisis wacana tersebut digabungkann untuk mencari pesan dakwah yang terdapat pada film animasi tersebut.

## **I. Sistematika penulisan**

---

<sup>17</sup> Ibid., 227

Agar memudahkan pemahaman pada penelitian ini, maka penulis akan merinci bagian skripsi menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan yaitu sebagai berikut:

BAB I ini merupakan pendahuluan awal dalam sebuah penulisan penelitian. Pada bab ini lebih menjelaskan mengenai tentang Penegasan Judul, yang membahas mengenai makna istilah dalam sebuah variabel judul yang digunakan penulis yaitu seperti pesan dakwah, film animasi pada film animasi *I'm The Best Muslim*. Kemudian pada latar belakang masalah berkaitan dengan permasalahan pesan dakwah yang terdapat pada film. Fokus dan Sub-fokus pada penelitian ini lebih mengarah kepada penyampain pesan dakwah yang diperoleh pada film animasi *I'm The Best Muslim*. Untuk Rumusan Masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pesan dakwah yang terdapat pada film animasi *I'm The Best Muslim*. Manfaat penelitian ini adalah agar dapat memberikan kontribusi yang positif kepada pembaca mengenai pesan dakwah khususnya pada film animasi. Kajian Terdahulu pada penelitian ini mengambil empat penelitian yang relevan dari skripsi mahasiswa lain sebagai membantu untuk memecahkan permasalahan. Kemudian Metode Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana guna memecahkan permasalahan. Sistematika Pembahasan yaitu untuk memberikan gambaran alur dari pembahasan yang menjadi isi dari bab 1 sampai bab 5 dari penelitian ini

BAB II menjelaskan mengenai landasan teori yang terdapat pada penelitian, diantaranya meliputi penjelasan tentang pengertian pesan dakwah, bentuk-bentuk pesan dakwah, pesan dakwah sebagai media komunikasi, pengertian film animasi secara umum, film animasi sebagai media dakwah, pengertian analisis wacana dan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk

BAB III menjelaskan mengenai biografi penulis, sutradara,

tokoh-tokoh karakter serta visi dan misi pada film animasi *I'm The Best Muslim*.

BAB IV memaparkan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu dengan menganalisis pesan dakwah pada film animasi *I'm The Best Muslim* serta dapat mengetahui apa saja pesan yang terdapat pada film animasi tersebut.

BAB V merupakan bagian akhir pada penelitian atau bab penutup yang meliputi kesimpulan serta saran dari penulis.



## BAB II

### PESAN DAKWAH PADA FILM ANIMASI

#### A. Pesan Dakwah

##### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan merupakan suatu seperangkat lambang yang bermakna untuk disampaikan kepada komunikator.<sup>1</sup> Menurut Deddy Mulyana kata pesan yaitu sebuah simbol verbal dan non verbal yang dapat mewakili perasaan, gagasan, nilai serta maksud dari sumber tertentu.<sup>2</sup> Menurut Onong Effendy mengatakan bahwa pesan yaitu suatu komponen yang didalamnya terdapat proses komunikasi berupa perpaduan dari perasaan dan pikiran seseorang dengan menggunakan bahasa, lambang-lambang lainnya untuk disampaikan kepada orang lain.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Hafied dalam bukunya *Pengantar Ilmu Komunikasi*, pesan adalah berupa serangkaian simbol/isyarat yang diciptakan oleh seseorang yang bermaksud agar bisa menyampaikan harapan tertentu dengan menggunakan simbol/isyarat tersebut akan berhasil dalam menimbulkan sesuatu.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli mengenai definisi pesan, dapat diketahui bahwa pesan merupakan sebuah amanat ataupun nasihat yang dapat dilakukan dalam bentuk verbal maupun non verbal sesuai dengan kebutuhannya. Pesan tersebut disampaikan kepada orang lain dengan melalui perantara. Kemudian sama halnya ketika kita mendapatkan informasi yang didapatkan dari seseorang yang bertujuan agar bisa

---

<sup>1</sup> Effendy dan Onong Uchiana, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989). 22

<sup>2</sup> Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005). 63

<sup>3</sup> Uchiana, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik*. 224

<sup>4</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada, 2014).14

mempengaruhi orang lain, baik berupa kelompok maupun individu.

Sementara kata dakwah berasal dari bahasa arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti memanggil, menyeru, mengajak ataupun mengundang.<sup>5</sup> Dakwah merupakan bentuk masdar dari kata *da'a*, sehingga kata dakwah lebih cenderung memiliki makna ajakan. Sedangkan dakwah secara terminologi menurut Drs. Masdar Helmi yaitu menggerakkan dan mengajak setiap manusia agar mentaati ajaran Allah. Termasuk dalam melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Definisi dakwah secara terminologi yaitu menyampaikan serta mengajarkan dakwah islam kepada setiap manusia dengan realita kehidupan, dan menjelaskan yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadits.<sup>6</sup> Sedangkan pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi yang secara efektif untuk penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah islam, tergantung kepada tujuan dakwah yang akan dicapai, hal tersebut sudah menjadi doktrin dan komitmen bahwa setiap muslim wajib untuk berdakwah, baik itu secara individu ataupun kelompok. Pesan dakwah disebut *al-Islam* yaitu yang bersumber pada al-Qur'an dan hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, akhlak dan syariah dengan berbagai bagai macam cabang ilmu yang diperolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang disampaikan oleh seorang da'i kepada mad'u yang bersumber dari ajaran agama islam.<sup>7</sup>

## 2. Unsur-Unsur Dakwah

---

<sup>5</sup> Andy Dermawan, *Ibda'i Bi Nafsikar. Tafsir Baru Keilmuan Dakwah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005). 11

<sup>6</sup> Masturi Irham & Muhammad Malik Supar, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2021). 11

<sup>7</sup> Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: Indah, 1997). 35

a. Subjek dakwah (Da'i)

Da'i merupakan seorang yang melaksanakan tugas, pelaksanaan dakwah yang dilakukan bisa berupa kelompok atau perorangan. seorang da'i harus memiliki kepribadian yang baik dalam segala hal, karena akan menjadi contoh bagi setiap *audience* (mad'u). Untuk mendukung keberhasilan dakwah seorang da'i harus memiliki kemampuan, kemampuan tersebut yaitu:

- 1) Memiliki pemahaman dalam agama Islam secara benar dan tepat.
- 2) Memiliki pemahaman dalam tujuan sebuah dakwah
- 3) Mengetahui akhlakul karimah
- 4) Mengetahui perkembangan pengetahuan yang luas
- 5) Mengenal kondisi lingkungan dengan baik
- 6) Mencintai mad'u (*audience*) dengan tulus.<sup>8</sup>

b. Objek Dakwah (Mad'u)

Mad'u atau sasaran dakwah yaitu orang yang diundang, diseru ataupun dipanggil, maksudnya ialah seseorang yang diajak ke dalam ajaran Islam sebagai penerima dakwah.<sup>9</sup> Menurut Wardi Bachtiar objek dakwah adalah manusia, baik seorang atau lebih, yaitu masyarakat. Dan didalam masyarakat terdapat lembaga-lembaga, kelompok-kelompok, nilai-nilai, norma-norma, proses perubahan dan kekuasaan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Abdul Munir Mulkam, *Ideologi Gerakan Dakwah* (Yogyakarta: Sipsess, 1996). h. 238-239.

<sup>9</sup> A.H Hasanudin, *Retorika Dakwah Dan Publisistik Dalam Kepemimpinan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982). h 34.

<sup>10</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta:

Dalam mad'u terdapat stratifikasi kelompok masyarakat yang bisa dilihat berdasarkan dari letak geografis sebagai berikut:

- 1) Masyarakat kota, yaitu kehidupan masyarakat yang cenderung individualis kompetisi untuk meningkatkan status sosial yang sangat terasa sekali, sehingga nilai yang berkembang menjadi lebih materialis dan rasionalis. pola pikir rasionalis merupakan titik utama yang perlu diperhatikan oleh para juru dakwah, karena itu materi dakwah yang disajikan dengan lebih menggunakan pendekatan rasional.
- 2) Masyarakat desa, yaitu kehidupan desa yang erat hubungannya dengan alam, mengandalkan sesuatu dengan mengandalkan kekayaan alam sekitarnya membawa mereka kepada pola pikir yang cenderung lebih sederhana dibandingkan dengan masyarakat kota, sehingga berdakwah di hadapan masyarakat desa tidak perlu menggunakan bahasa ilmiah yang memungkinkan terjadinya kesalahpahaman karena tidak komunikatif.
- 3) Masyarakat primitif, yaitu masyarakat yang terbelakang di segala bidang peradaban dan kebudayaan masih asli dan sangat sederhana, tetap dengan kondisi seperti ini justru diperlukan bagi para juru dakwah yang serba bisa. dapat membimbing mereka langsung dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dakwah yang lebih cocok adalah dakwah dengan pendekatan *bil hal* (perbuatan atau tingkah laku).<sup>11</sup>

---

Logos Wacana Ilmu, 1997). 35.

<sup>11</sup> Basyrah Lubis, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: CV. Tursina,

c. Media Dakwah (Wasilah Da'wah)

Media berasal dari bahasa latin yaitu median yang berarti alat perantara sedangkan menurut istilah media berarti segala sesuatu yang dapat disajikan sebagai alat perantara untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>12</sup> Adapun media dakwah adalah segala sesuatu yang terdapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah setelah ditemukan. media dakwah yang dimaksud dapat berupa barang (material), tempat, orang, kondisi tertentu dan sebagainya. maka definisi dari media dakwah adalah semua peralatan baik lisan, cetak maupun elektronik yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dalam rangka mencapai tujuan dakwah. Namun secara garis besar media pada dakwah mempunyai lima golongan, yaitu:

- 1) Lisan, adalah media yang paling mudah digunakan yaitu dengan menggunakan lidah dan suara.
- 2) Tulisan, pada media ini berfungsi untuk menggantikan keberadaan da'i dalam proses dakwah, tulisan dapat menjadi alat komunikasi antara da'i dan mad'u.
- 3) Lukisan atau gambar atau ilustrasi, media ini dapat berfungsi sebagai penarik lisan, merupakan media yang cukup mudah penggunaannya, yaitu dengan perhatian dan minat mad'u dalam mempertegas pesan dakwah.
- 4) Audio visual, media ini merangsang indera penglihatan dan pendengaran mad'u.

---

1993). h. 46-48.

<sup>12</sup> Asmuni Syukir, *Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983). h. 168.

- 5) Akhlak, yaitu langsung dimanifestasikan dalam tingkah laku seorang mad'u.

Namun apabila dilihat dari segi sifatnya media dakwah terdapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1) Media tradisional

Pada media tradisional ini berupa berbagai macam seni dan pertunjukan yang secara tradisional dipentaskan di depan umum terutama sebagai hiburan yang memiliki sifat komunikasi seperti: drama, pewayangan dan lain sebagainya.

2) Media modern

Dalam media modern ini biasanya yang dihasilkan dari teknologi seperti televisi, radio, majalah dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

### 3. Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah

Ada beberapa bentuk-bentuk pesan dakwah dalam perspektif al-Qur'an, diantaranya yaitu:

a) Pesan dakwah dalam bentuk ayat-ayat al-Qur'an

Al-Qur'an menjadi urutan yang pertama serta sumber utama dalam pesan dakwah, sebab terdapat firman Allah swt dan berperan penting juga dalam kehidupan umat manusia. Pesan dakwah pada ayat-ayat al-Qur'an bertujuan untuk menuntun umat manusia agar selamat dunia dan akhirat, serta berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan dakwah.

b) Pesan dakwah dalam bentuk hadits

Hadits menempati posisi kedua setelah al-Qur'an, dan hadits termasuk kedalam pokok pesan dakwah di samping al-Qur'an yang sebagai sumber

---

<sup>13</sup> Adi Susano, *Solusi Islam Atas Problematika Umat Ekonomi, Pendidikan Dan Dakwah* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998). h. 154.

utama. Dalam hadist diperlukan syarah yang mendukung, karena untuk membedakan hadits dalam perkataan sahabat dan pendapat para ulama. Jika semakin luas makna dalam kajian hadist yang didapat, maka semakin banyak pula kajian diskusi yang dibicarakan dengan menggunakan landasan beribadah, akidah serta muamalah.

c) Pesan dakwah dalam bentuk pendapat ulama

Pendapat ulama dalam dakwah menjadi kesinambungan dalam amanah atau yang disebut dengan *Risalah Ilahiyah*, pendapat ahli agama ini dapat menjadi pesan dakwah. Hal ini diperkuat dengan adanya hadist yang mengatakan bahwa ulama termasuk kedalam pewaris para nabi "*al-ulumah'u waratsatul-anbiya*". Jika mengutip pesan dakwah dalam menggunakan pendapat ulama, sepatutnya sebutkan nama ulama dan lembaganya. Pada pendapat ulama perlu dipelajari lagi dengan cara berdiskusi argumen yang sesuai, serta tidak bertentangan dengan al-Qur'an dan Hadist. Dan untuk seorang dai harus terbuka pada setiap pendapat serta menyimpulkan pendapat tersebut dengan baik.

d) Pesan dakwah dalam bentuk kisah-kisah

Kisah-kisah termasuk dalam pesan dakwah, kisah yang dimaksud seperti kisah perjuangan rasulullah dalam berdakwah menyebarkan agama islam dan kisah para sahabat rasul yang senantiasa selalu setia mendampingi rasulullah. Penyampain pesan dakwah dalam bentuk kisah ini dapat membuat anak-anak menjadi tahu tokoh-tokoh karakter dalam kisah rasul dan para sahabatnya, sehingga bisa membuat secara psikologi menjadikan tokoh-tokoh tersebut sebagai idola. Pesan dakwah pada kisah-kisah dapat tambahan sajian dalam melakukan dakwah. Namun jika

ma'du tersebut orang dewasa, maka pesan dakwah menggunakan kisa-kisah dapat disangkut pautkan dengan kondisi permasalahan yang terjadi saat ini.

e) Pesan dakwah dalam bentuk berita

Berita bisa menjadi pesan dakwah, karena informasi yang di dapat memberi pengetahuan mengenai segala hal yang kita butuhkan, dan berita baik yang terdapat pada al-Qur'an. Namun pada zaman sekarang ini informasi berita bisa didapatkan melalui koran, televisi, radio maupun internet, hal tersebut bisa menjadi media yang menarik bagi dai untuk berdakwah. Adapun fungsi berita dalam pesan dakwah, yaitu untuk memberikan pembukaan ceramah yang dapat menimbulkan perhatian, sebagai pendukung untuk topik yang akan disampaikan dan untuk menjadi bahan renungan.<sup>14</sup>

#### 4. Materi Pesan Dakwah

Isi pesan dakwah pastinya perlu materi untuk bisa disampaikan kepada mad'u, materi tersebut berhubungan dengan ajaran agama Islam. Secara umum materi tersebut terbagi menjadi tiga bagian, diantaranya yaitu:

1. Akidah (keimanan)

Akidah secara etimologi merupakan suatu ikatan atau sangkutan, namun secara praktis, akidah yaitu keyakinan, kepercayaan atau iman. Akidah meliputi iman kepada Allah, iman kepada rasul-rasul Allah, iman kepada kitab-kitab Allah dan iman kepada qadha dan qadar.<sup>15</sup>

Akidah menjadi materi pokok dalam isi materi dakwah, hal ini dikarena akidah dapat

<sup>14</sup> Iftar Jafar dan Mudzhira Nur Amaliah, "Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur'an," *Jurnal; Komunikasi Islam* 08, no. 01 (2018): 49.

<sup>15</sup> E Hasan Saleh, *Studi Islam Di Perguruan Tinggi Pembinaan IMTAQ Dan Pegembangan Wawasan* (Jakarta: LSTN, 2000). 55

membentuk moral manusia. Keutamaan materi akidah dalam berdakwah yaitu agar mempunyai ciri-ciri untuk membedakannya dengan kepercayaan agama lain, keyakinan akidah dalam al-Qur'an disebut dengan iman. Dalam ajaran agama islam, iman menjadi akar pondasi untuk menguatkan keislaman seorang muslim, yang biasanya erat dengan wahyu dan akal.<sup>16</sup>

## 2. Syariah

Syariat merupakan pengetahuan atau konsep merambah jalan menuju Allah SWT. Yang memiliki tujuan yaitu kemaslahatan dunia dan akhirat serta membawa manusia kebawah naungan hukum yang telah Allah SWT tentukan.<sup>17</sup> Syariah meliputi ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah yang dalam artian seperti shalat, puasa, zakat, haji dan thaharah sedangkan pada muamalah dalam artian luas yaitu hukum publik dan hukum perdata yang sesuai dengan ajaran agama islam. Maksud materi syariah dalam dakwah yakni untuk memberikan pandangan yang jernih serta cermat terhadap dalil ataupun hujjah pada setiap persoalan yang ada, sehingga umat manusia tidak terperosok ke jalan yang salah.

## 3. Akhlak

Akhlak secara etimologi berasal dari kata *khuluq* yang berarti tabiat, kebiasaan, watak, budi pekerti atau tingkah laku. Menurut Abu Bakar Jabar Al-Jaziri mengatakan bahwa akhlak itu berbentuk kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia yang dapat melahirkan segala tingkah laku, seperti tingkah laku baik atau tingkah laku buruk (terpuji maupun

---

<sup>16</sup> I'natur Thoif, *Manajemen Dakwah Dan Konsep* (Malang: Madani Pers, 2015).45

<sup>17</sup> Muhammad Syukri Albani Hidayat Rahmat Nasution, *Filsafat Hukum Islam Dan Maqashid Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020). 49

tercela).<sup>18</sup> Akhlak meliputi akhlak kepada Allah dan akhlak kepada makhluk, untuk mencapai akhlak yang baik harus di latih, sehingga menjadi kebiasaan dan melahirkan karakter yang baik.

#### 4. Pesan Dakwah Sebagai Media Komunikasi

Dalam definisi dakwah yang lebih menekankan dalam menyebarkan pesan dakwah dengan menggunakan metode, media dan pesan yang sesuai dengan situasi yang ada serta pada kondisi mad'u juga. Menurut Ghalwusy berpendapat bahwa dakwah yaitu “penyampaian pesan islam kepada manusia di setiap waktu serta tempat dengan berbagai menggunakan metode, media yang sesuai dengan kondisi dan situasi bagi para penerima pesan dakwah (khalayak dakwah).

Media pada dakwah merupakan alat yang bermanfaat untuk menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak pada saat ini. Sedangkan menurut Wardi Bachtiar mengatakan bahwa media dakwah merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu materi dakwah, pada zaman sekarang ini biasanya menggunakan media melalui televisi, radio, internet (sosial media) dan youtube.<sup>19</sup>

Dengan adanya media tersebut maka akan menjadi sebagai penunjang yang artinya karena kondisi tertentu dakwah dapat dilakukan menggunakan media sebagai alat bantu untuk memudahkan mad'u serta mendapatkan pesan dakwah secara mudah karena penggunaannya yang fleksibel di zaman sekarang ini.

---

<sup>18</sup> Khoirotu Alkahfi Qurun, *Khoirotu Alkahfi Qurun, Asma Allah Rohman-Rohim Dan Filsafat Akhlak* (Bogor: Guepedia, 2021).39-43

<sup>19</sup> Prihananto, “Internet Sebagai Media Dakwah Alternatif Pada Masyarakat Informasi,” *Jurnal Ilmu Dakwah* 4, no. 2 (2001): 8.

## B. Film Animasi

### 1. Kajian film Animasi Secara Umuma). Pengertian Film Animasi

Kata animasi pada dasarnya berasal dari kata *to animate* dalam kamus umum bahasa Inggris, yang memiliki arti menghidupkan. Namun secara umum animasi merupakan suatu kegiatan yang dapat menghidupkan dan menggerakkan benda mati, pada benda mati tersebut diberikan emosi untuk menjadi hidup dan bergerak atau hanya berkesan hidup. Pada zaman Mesir kuno, mereka mencoba untuk menganimasikan secara berurutan objek gambar pegulat yang sedang bergumul dengan cara memahat di dinding sebagai dekorasi.<sup>20</sup>

Setelah berkembangnya zaman di era modern ini animasi dapat dibuat dengan menggunakan komputer, yang dibentuk dari sekumpulan objek gambar kemudian disusun secara teratur dengan kecepatan tertentu. Sedangkan film merupakan sebuah karya sastra yang berbentuk suatu drama dengan menggunakan teknologi media digital.<sup>21</sup> Film animasi dapat menciptakan suatu karakter yang dapat dibuat dengan sesuai keinginan melalui tahap ilustrasi penokohan

Film animasi merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menanamkan suatu nilai karakter.<sup>22</sup> Dan pada umumnya film animasi adalah media visual yang memiliki materi pembahasan dengan menambahkan sebuah animasi bergerak dan bicara

---

<sup>20</sup> Syahfitri Yunita, "Teknik Film Animasi Dalam Dunia Komputer," *Jurnal Sainitikom* 10, no. 3 (2011): 1.

<sup>21</sup> Muning Oktavia Sayekti, "Film Animai Selasa Dan Dara Episode Baik Itu Indah Sebagai Sarana Pengaman Karakter Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 2 (2019): 166.

<sup>22</sup> Ina Rahmanisa, "Konstruksi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Dalam Film Animasi Nusa Dan Rara," *Mulyana Jurnal PAUD Agapedia* 5, no. 1 (2021): 45.

agar terlihat menarik, biasanya kriteria film animasi yang dapat menjadi pembelajaran yaitu simpel dan mudah dipahami maksud yang disampaikan pada film animasi tersebut.

#### b). Jenis-jenis Film Animasi

dengan berkembangnya teknologi film animasi kini terdapat beberapa jenis film animasi yang dapat dinikmati bagi para penonton, diantaranya yaitu:

- 1) Animasi 2D, animasi ini dikenal dengan pembuatan animasi dengan menggunakan teknik animasi sel dan animasi *hand drawn*.
- 2) Animasi 3D, pada animasi ini merupakan perkembangan dari animasi 2D. Animasi tersebut muncul dikarenakan adanya teknologi yang berkembang begitu pesat. Sehingga perbedaan pada animasi ini dapat dibedakan dengan terlihatnya seperti nyata, berbeda dengan animasi 2D.
- 3) Animasi *stop motion*, animasi jenis ini merupakan sebuah potongan-potongan pada gambar yang kemudian disusun rapi dan berurutan, sehingga dapat menjadi animasi sesuai dengan potongan-potongan gambar.<sup>23</sup>

Pada sekarang ini perkembangan pembuatan film animasi pasti akan berkembang seiring dengan perkembangan zaman serta akan muncul pula teknik-teknik baru sebagai inovasi pembuatan film animasi yang lebih baik lagi.

#### c). Prinsip pada film animasi

---

<sup>23</sup> Yudho Yudhanto, *Panduan Mahir Pengantar Teknologi Informasi* (Jakarta: Yudho Yudhanto, 2017). 179

Diciptakanya prinsip pada film animasi agar menjadi hal kewajiban yang harus dimiliki serta dikuasai oleh seorang animator untuk terlihat seperti menghidupkan suatu karakter dalam animasi. Adapun beberapa prinsip yang dimaksud yaitu:

### 1) *Squash and Stretch*

Merupakan sebuah ilusi dengan melihat seberapa kerasnya permukaan dalam benda, hal ini memberikan efek pada gambar yang dibuat agar terlihat begitu nyata dan dapat membantu untuk membuat emosi pada penonton dengan ilusi efek yang dibuat.

### 2) *Anticipation*

Pada *anticipation* bisa juga disebut sebagai langkah awal mula dalam pergerakan suatu gambar yang dibuat. Seperti tokoh karakter yang akan duduk, maka *anticipation* nya dimulai dengan badan yang membungkuk terlebih dahulu dan kemudian barulah benar-benar posisi badan pada karakter duduk.

### 3) *Staging*

*Staging* merupakan suatu gambar yang dibuat untuk memberikan kesan yang sesuai dengan keadaan yang terjadi pada tokoh karakter kartun, seperti pada ekspresi, gerakan dan suasana hati dari si karakter yang akan diperlihatkan dengan jelas agar tidak ada clash paham dalam mengartikannya.

### 4) *Straight ahead*

Pada prinsip film animasi ini yaitu dikenal dengan cara pembuatan gambarnya secara *frame, by frame*

(satu persatu) dari awal sampai selesai pembuatan film animasi tersebut. Kekurangan pada prinsip ini yaitu akan membutuhkan waktu yang lama, namun untuk kelebihan gambar yang dibuat secara berurutan akan terlihat konsisten.

#### 5) *Pose to pose*

Pembuatan pada prinsip film animasi ini yaitu dengan cara menggambar secara keyframe, yang kemudian di interval kan oleh seorang animator.

#### 6) *Follow Through*

Yaitu pergerakan yang dilakukan hanya satu anggota tubuh saja, seperti ketika tokoh karakters sedang ngangguk atau menggelengkan kepala saat bergerak.

#### 7) *Overlapping action*

Pada prinsip ini efek gerakan yang dibuat yaitu seperti saling mendahului (*overlapping*) ataupun mendahului, contohnya ketika tokoh karakter sedang berjalan dan pergerakan yang dimaksud yaitu pada gerakan tangan dan kaki.

#### 8) *Slow in and slow out*

Prinsip film animasi ini kadang sering disebut sebagai *Ease in* and *Ease out*. ciri khas yang terdapat pada prinsip ini yaitu percepatan dan perlambatan saat membuat animasi dengan menggunakan *software*.

#### 9) *Arch*

*Arch* merupakan gerakan yang dibuat secara alami baik pada karakter animasi hewan maupun manusia,

perubahan gerakan yang dibuat harus secara konsisten dan mulus saat karakter bergerak.

#### 10) *Secondary action*

Merupakan gerakan yang ditambahkan untuk mengalihkan gerakan utama, agar gerakan tersebut terlihat realistis saat di tonton. Contohnya ketikatokoh karakter berlari, maka untuk menambahkan efek yang realistik ditambahkan gerakan pada rambut yang dibuat seolah bergerak juga, agar terkesan seperti beneran berlari.

#### 11) *Timing*

Dalam prinsip ini dibutuhkan timing yang tepat dalam pembuatan animasi saat seorang animastor membuat gerakan dengan 2 pose, atau yang bisa juga disebut dengan *in-between*. Jika semakin lama durasi yang dibuat dalam beberapa pose, maka akan semakin panjang pergerakan yang dihasilkan. Hal ini akan membuat film animasi terlihat tidak menarik jika di setiap pergerakan yang tidak sesuai harus berdurasi panjang.

#### 12) *Appeal*

*Appeal* merupakan pembuatan tokoh karakter dengan gaya visual animasi sesuai style yang diinginkan, serta dibuat semenarik mungkin agar penonton tertarik untuk menikmati animasi tersebut.

#### 13) *Exaggeration*

Ialah suatu gerakan ataupun ekspresi yang dibuat untuk dilebih-

lebihkan, dan disajikan secara komedi. Contoh film yang terdapat *Exaggeration*, yaitu seperti: *Tom and Jerry*, *spongebob* dan lain sebagainya.

#### 14) *Solid Drawing*

Seorang animator harus mampu membuat tokoh karakter dengan berbagai segala angel dalam animasi tersebut dengan proporsi badan karakter yang sesuai.<sup>24</sup>

#### c). Proses pembuatan film animasi

Menurut Yunita Syahfitri proses pembuatan film animasi diperlukan beberapa langkah, adapun langkah-langkah yang dimakseud diantaranya yaitu:

- 1) Pra produksi, yaitu berkaitan tentang perencanaan awal ketika akan membuat sebuah film animasi dengan membuat skenario cerita.
- 2) Ide cerita, berupa gagasan ide dari sebuah cerita yang merupakan inti dari jalan cerita yang dibuat dengan secara unik.
- 3) Skenario/naskah cerita, cerita yang dibuat dikembangkan hingga menjadi sinopsis dan kemudian menjadi storyline. Setelah gambaran yang dibuat menjadi jelas, maka cerita dari sinopsis diperluas dengan skenario. Yang dimana membuat film animasi tersebut menjadi detail, dimulai dengan durasi, pergerakankamera, dialog, lingkungan dan FX (tambahan efek seperti angin, petir suasana riuh dan lain sebagainya).

---

<sup>24</sup> Siti Nur Dkk, *Modul Pembelajaran Sistem Multimedia Teknik Animasi 2 Dimensi Dan 3 Dimensi* (Sukabumi: CV Publisher, 2022). 11-15

- 4) *Concept Art*, di dalam tahap ini seorang animator membuat gambar sketsa mulai dari tokoh karakter, properti dan gambar pendukung lainnya seperti pada interior dan eksterior.
- 5) *Storyboard*, setelah tahap skenario dan concept art selesai maka dilanjutkan dengan membuat ide cerita dalam sebuah visual. Hal ini diperlukan agar penonton memahami apa yang dimaksud dari cerita tersebut.
- 6) *Animatic Storyboard*, pada tahapan ini dianggap bahwa film animasi sudah mempunyai kerangka cerita yang jelas dengan adanya gambaran pada storyboard beserta menambahkan narasi, sound dialog, sound FX dan lain sebagainya.
- 7) *Casting and Record*, dalam tahap ini para pengisis suara akan dipilih untuk menyesuaikan suara dengan karakter tokoh. Kemudian Langkah selanjutnya yaitu merekam pengisian suara dengan dialog yang telah disediakan.
- 8) *Sound Fx and Music*, tahapan ini merupakan pendukung agar film animasi terasa seperti hidup. Biasanya tema pada sebuah cerita bisa dibuat menjadi lagu dengan membaca terlebih dahulu naskah dari film tersebut agar lagu dengan alur cerita sejalan.
- 9) produksi, dalam tahap ini pembuatan animasi berlangsung. Dimulai dengan membuat modeling 2D atau 3D, memberikan tekstur pada animasi dan terakhir barulah post produksi.
- 10) Post produksi, tahapan ini merupakan

tahapan terakhir dalam proses pembuatan film animasi. Di tahapan ini setiap adegan dirangkai menjadi satu dan kemudian selanjutnya yaitu di output, bisa berupa DVD maupun VCD.<sup>25</sup>

## 2. Film Animasi sebagai media dakwah

Dalam berdakwah salah satu unsur terpentingnya yaitu harus relevan dengan kondisi keadaan yang sekarang ini yakni menggunakan media dakwah. Media dakwah sangat diperlukan karena dapat digunakan untuk mencapai tujuan dakwah, dan media dakwah juga dapat dibuat oleh seorang da'I dengan menyesuaikan kondisi mad'u yang dihadapinya. Menurut Hamzah Ya'qub media dakwah terbagi menjadi beberapa bagian, diantaranya yaitu: media dengan perbuatan atau akhlak, media tulisan, media lisan, media audio visual dan media lukisan.<sup>26</sup>

Dari kelima bentuk media dakwah tersebut sebenarnya dapat divisualisasikan dengan secara digital menggunakan perangkat teknologi. Salah satunya yaitu pada media lukisan, media tersebut bisa dikembangkan secara digital melalui ilustrasi yang dibutuhkan dengan memunculkan tokoh-tokoh karakter serta pengambilan tema dakwah yang akan disampaikan. Setelah penggambaran sketsa pada ilustrasi selesai, barulah langkah selanjutnya gambar tersebut diubah menjadi beberapa dimensi seperti 2D dan 3D atau yang disebut juga sebagai animasi.

Memanfaatkan film animasi dalam menyampaikan pesan dakwah merupakan hal yang

---

<sup>25</sup> Rosada Bintang, *Media Pembelajaran Bahasa* (Tasikmalaya: Pekumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022). 104-106

<sup>26</sup> Ari Wibowo, "Digitalisasi Dakwah Di Media Sosial Berbasis Desain Komunikasi Visual," *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 02, no. 02 (2020): 188.

bagus untuk menyebarkan ajaran agama islam pada saat kondisi sekarang ini. Umumnya film animasi hanya bersifat hiburan saja, namun jika melihat peluang yang bermanfaat maka bisa dapat diimplementasikan apabila hal tersebut masih bersifat positif.

Penggunaan film animasi sebagai media pesan dakwah yaitu harus menampilkan animasi-animasi yang menarik serta materi pesan yang disampaikan nya pun juga harus sederhana yang dapat mudah dipahami oleh penonton. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikannya, hal tersebut juga penting agar mendapatkan keberhasilan berdakwah dalam menggunakan film animasi.

Pada zaman sekarang ini telah banyak berdakwah menggunakan media film animasi sebagai sarana penyampaian pesan dakwah. Serta terdapat beberapa kategori umur dalam film animasi seperti anak-anak, remaja dan dewasa. Film animasi dakwah pada anak-anak cenderung lebih sederhana serta menambahkan nyanyian agar terlihat menarik dan menyenangkan, sedangkan film animasi dakwah pada remaja cenderung untuk mengimplementasikan kehidupan dalam beraktivitas yang islami. Kemudian film animasi pada kalangan dewasa biasanya lebih menggambarkan animasi sesuai dengan ceramah yang diambil sebagai sumber materi pesan dakwah, yakni dengan mengambil point penting dari isipesan dakwah tersebut. seperti materi ceramah ustadz Adi Hidayat yang dianimasikan agar terlihat menarik dan tidak monoton saat melihatnya.

## **C. Analisis Wacana**

### **1. Pengertian Analisis Wacana**

Definisi wacana menurut Cook adalah suatu penggunaan bahasa dalam melakukan komunikasi, baik secara lisan ataupun tulisan. Sedangkan menurut Halliday dan Hasan berpendapat bahwa wacana merupakan suatu kesatuan yang semantik, dan bukan kesatuan gramatikal. Kemudian kesatuan bahasa dapat dikaji dalam beberapa unsur. Pertama, unsur abstrak yang dapat digunakan untuk mengajarkan suatu bahasa dan mengetahui bagaimana aturan bahasa tersebut bekerja. Kedua, unsur yang digunakan untuk berkomunikasi, maka bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi itulah yang disebut dengan wacana.<sup>27</sup>

Kemudian istilah lain pada wacana yaitu terdapat dua istilah “wacana” dan “teks”. Dalam bahasa Inggris dapat dibedakan dengan *discourse* dan *text*, yang pertama disebut *spoken discourse* (wacana lisan) sedangkan yang kedua disebut *written discourse* (wacana tulis). Namun dalam bahasa Indonesia istilah tersebut masih relatif kurang pasti. Untuk memastikan mengenai istilah wacana, maka banyak peneliti yang merujuk pada pendapat Van Dijk dan Hoed. Menurut Van Dijk wacana itu merupakan suatu bangun teoritis yang abstrak (*the abstract theoretical construct*). dengan begitu, wacana belum dapat dilihat sebagai perwujudan fisik suatu bahasa, adapun perwujudan bahasa tersebut ialah teks.<sup>28</sup>

Sementara menurut Hoed yang membedakan wacana dengan teks ialah dengan pandangan *De Saussure* yakni *langue* dan *parole*. Menurutnya, wacana merupakan suatu bangun teoretis abstrak yang dalam maknanya dikaji serta berkaitan dengan konteks serta situasi komunikasi. Yang dimaksud dengan konteks tersebut yaitu unsur bahasa yang dirujuk oleh

---

<sup>27</sup> A Hasan Lubis, *Analisis Wacana Pragmatik* (Bandung: Angkasa, 1993). 2

<sup>28</sup> Aris Bandara, *Analisis Wacana: Teori, Metode, Dan Penerapannya Pada Wacana Media* (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2018). 17

suatu omongan. Dengan demikian, wacana terdapat dalam tingkatan *langue*, sedangkan teks merupakan realisasi dalam sebuah wacana dan ada pada tingkatan *parole*.<sup>29</sup>

Wacana merupakan suatu praktik sosial (mengkonstruksi realita) yang menyebabkan sebuah hubungan dialeksi antara peristiwa yang diwacanakan dengan konteks sosial, budaya serta ideologi tertentu. didalam suatu wacana, biasanya bahasa dipandang sebagai faktor penting untuk dapat merepresentasikan maksud dari si pembuat wacana.<sup>30</sup> Analisis wacana lebih menekankan pada pemaknaan, dasar analisis wacana adalah interpretasi karena analisis wacana merupakan bagian dari metode interpretatif yang mengandalkan interpretasi dan penafsiran peneliti.<sup>31</sup>

Namun menurut Michel Fairclough, wacana tidak harus dipahami sebagai serangkaian kata ataupun preposisi dalam suatu teks saja, tapi memiliki suatu produksi yang lain (sebuah konsep, gagasan atau efek). Wacana dapat ditemukan karena secara sistematis dalam suatu ide, opini, konsep dan pandangan hidup dibentuk dalam suatu konteks sehingga dapat mempengaruhi cara berpikir dan bertindak dalam melakukan sesuatu.<sup>32</sup>

## 2. Teori Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis wacana model Van Dijk. Pada model Van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi yang meliputi teks, konteks sosial dan konteks kognisi. Pada setiap dimensi tersebut mempunyai fungsinya masing-masing,

---

<sup>29</sup> Ibid.,18

<sup>30</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik Dan Analisa Framing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001). 258

<sup>31</sup> Eryanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Wacana* (Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang, 2017).

<sup>32</sup> Ibid., 33

seperti dalam dimensi teks yang diteliti yaitu suatu struktur teks serta strategi wacana yang dapat dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Sedangkan pada konteks sosial yaitu untuk mempelajari sebuah wacana yang sedang berkembang dalam masyarakat dalam suatu permasalahan. Kemudian pada konteks kognisi merupakan suatu proses produksi teks berita yang bisa melibatkan kognisi individu dalam penulis.<sup>33</sup>

**Tabel 2.1 Elemen Teun A. Van Dijk**

<b>Struktur Wacana</b>	<b>Hal Yang Diminati</b>	<b>Elemen</b>
Struktur Makro	Tematik (Apa yang di katakana)	Topik
Super Struktur	Skematik (bagaimana pendapat disusun dan dirangkai)	Skema
Struktur Mikro	Sematik (makna apa yang ingin di tekankan dalam teks berita) missal denngan memberi detail apada satu sisi atau mmbuat eksplesit atau	Latar, detail, ilustrasi, maksud, perangkap, normalisasi

<sup>33</sup> Ibid., 26

	sisi dan mengurangi detail sisi lain	
	Sintaxis (bagaimana pendapat disampaikan?)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
	Stilistik (pilihan kata apa yang dipakai)	Leksikon
	Restoris (bagaimana dana dengan cara apa penekanan yang dilakukan)	Grafis, metafora, dan ekspresi

Sumber, Erjyanto, 2017<sup>34</sup>

Penulis menggunakan analisis wacana model Van Dijk, karena pada analisis tersebut paling banyak digunakan oleh para peneliti. Hal ini dikarenakan model Van Dijk mengkolaborasikan elemen-elemen wacana sehingga bisa didayagunakan dan dapat dipakai secara praktis.

Untuk memberikan gambaran mengenai elemen-elemen yang terdapat pada analisis wacana model Van Dijk, berikut beberapa elemen tersebut:

#### 1. Struktur Makro (Tematik)

Secara bahasa tematik berasal dari kata Yunani yaitu *tithenai* yang berarti meletakkan.

<sup>34</sup> Ibid., 228

Namun dari sudut bahasa disebut tulisan yang telah selesai. Sedangkan tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan oleh seorang penulis melalui perantara tulisan. Tematisasi merupakan proses pengaturan tektual yang diharapkan, sehingga dapat memberikan perhatian pada bagian-bagian yang terpenting dari sebuah isi teks yaitu tema.<sup>35</sup>

Kata tema sering disangkutpautkan dengan topik. Kata topik itu sendiri berasal dari bahasa Yunani "topoi" yang berarti tempat. Secara teoritis topik dapat digambarkan sebagai dalili (preposisi), sebagai bagian penting dari informasi suatu wacana dan jugadapat memainkan peran sebagai pembentuk kesadalam dalam sosial. Yang kemudian tematik juga sering disebut dengan tema atau topik.<sup>36</sup>

Disislain Teun A. Van Dijk mendefinisikan bahwa topik merupakan bagai struktur makro dari suatu wacana. Karena topik, kita mampu mengetahui berbagai masalah dan tindakan yang akan diambil oleh seorang komunikator dalam mengatasi suatu permasalahan. Jika topik tersebut digunakan dengan kerangka struktur Van Dijk dalam sebuah teks, maka akan didukung oleh beberapa subopik. Pada subopik ini masing-masing memiliki pendukung, memperkuat bahkan membentuk suatu topik utama.<sup>37</sup>

## 2. Supersruktur

Superstruktur atau struktur skematik yaitu menggambarkan bentuk umum dari suatu teks.

<sup>35</sup> ID Parera, *Teori Semantik Erlangga* (Jakarta: Erlangga, 2001). 233

<sup>36</sup> Eryanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Wacana*. 229

<sup>37</sup> Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik Dan Analisa Framing*. 76

Dalam bentuk wacana umum terdiri dari beberapa kategori yakni pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecah masalah, penutup dan lain sebagainya. Didalam struktur skematik dapat memberikan tekanan berupa: bagian mana yang harus didahulukan, informasi mana yang penting dan upaya penyembunyian itu dapat dilakukan dengan menempatkan bagian penting di bagian akhir agar terlihat terkesan kurang menonjol.

Menurut pendapat Van Dijk, arti penting dari skematik adalah strategi untuk mendukung topik/tema tertentu yang bisa disampaikan dengan menyusun bagian-bagian tertentu dengan urutan yang menentu juga. Sehingga skematik memberikan tekanan mana yang harus didahulukan dan bagian mana yang bisa kemudian sebagai tekanan untuk menyembunyikan suatu informasi palsu.<sup>38</sup>

### 3. Struktur Mikro

#### a) Semantik

Semantik berasal dari bahasa Yunani yaitu *sema* dari kata benda, yang berarti sebuah tanda atau lambang. Sedangkan pengertian umum semantik adalah disiplin dalam ilmu bahasa yang sedang menelaah suatu makna lingual, leksikal ataupun gramatikal. Makna leksikal adalah suatu makna unit semantik yang terkecil atau disebut dengan leksem, sedangkan makna gramatikal adalah suatu makna yang terbentuk dari penggabungan satuan kebahasaan.<sup>39</sup>

Sedangkan semantik dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal

<sup>38</sup> Ibid., 78

<sup>39</sup> Abdul Chaer, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia* (Jakarta: Reneka Cipta, 1989). 3

yaitu makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposal yang dapat membangun makna tertentu dalam suatu hubungan teks. Kemudian pada analisi wacana banyak sekali memusatkan penelitian pada dimensi teks seperti makna yang eksplisit ataupun implisit, ketika makna yang sengaja disembunyikan dan bagaimana orang menulis ataupun berbicara mengenai hal tersebut. Dengan kata lain semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang penting dari struktur wacana, tapi juga menggiring menuju titik tertentu dari suatu peristiwa.<sup>40</sup> Dengan demikian kegunaan semantik yaitu untuk memberikan gambaran diri/kelompok secara positif ataupun sebaliknya.

Berikut ini beberapa elemen yang dapat memberikan pengaruh pada semantik, yaitu:

#### 1. Latar

Latar merupakan bagian dari elemen semantik. Latar dapat dijadikan sebuah alasan pembenaran dalam gagasan yang akan diajukan oleh teks. Oleh sebab itu teks merupakan elemen yang berguna karena dapat membongkar apa maksud yang ingin disampaikan oleh penulis teks. Terkadang maksud atau isi utama tidak disebarluaskan dalam teks, tapi bisa melihatnya pada latar apa yang ditampilkan dan bagaimana latar tersebut disajikan. Dengan hal tersebut kita bisa menganalisisnya apa saja

---

<sup>40</sup> Ibid., 5

maksud temuan dalam teks.<sup>41</sup>

## 2. Detail

Detail adalah strategi seorang penulis mengekspresikan sikapnya dengan cara yang implisit. Elemen wacana pada detail ini yaitu berhubungan kontrol informasi yang disampaikan oleh seseorang. Penulis skenario akan menampilkan secara berlebihan mengenai informasi yang dapat menguntungkan dirinya atau citra baik. Informasi yang diuntungkan bukan hanya berupa tampilan berlebihan saja, tapi juga terdapat detail-detail yang lengkap yang bisa menciptakan citra baik kepada khalayak.<sup>42</sup>

## 3. Maksud

Elemen maksud merupakan kesimpulan yang terdapat pada latar dan detail ketika kata kunci pada teks tersebut telah ditemukan. Elemen maksud dapat memberikan informasi terkait hal-hal yang terdapat dalam suatu teks tersebut dengan menurut pandangan penulis, sehingga hal ini akan memberikan fakta mengenai informasi yang di dapat.

### b) Sintaksis

Secara bahasa sintaksis berasal dari bahasa Yunani yaitu *sun* berarti dengan dan *tanthein* berarti menepatkan. Sehingga kata sintaksis secara etimologi adalah menepatkan kata

<sup>41</sup> Eryanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Wacana*. 273

<sup>42</sup> *ibid.*, 237

bersama-sama menjadi suatu kelompok kata atau kalimat. Sedangkan sintaksis secara umum merupakan analisis yang mempelajari tentang pola-pola dipermukaan yang berfungsi menghubungkan kata menjadi suatu kalimat. Kemudian pada sintaksis juga merupakan suatu bagian dari tata bahasa yang membicarakan tentang struktur frase dan sebuah kalimat.<sup>43</sup>

Salah satu elemen sintaksis yang memiliki strategi level dalam semantik, diantaranya:

#### 1. Koherensi

Dalam analisis wacana koherensi adalah pertalian atau jalinan antar kata, kalimat dan preposisi. Dua buah kalimat atau preposisi yang dapat digambarkan dengan fakta yang berada dapat dihubungkan dengan memakai koherensi, sehingga ketika fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika komunikator menghubungkannya.<sup>44</sup>

Koherensi memiliki susunan secara rapih pada gagasan, fakta serta ide yang menjadi suatu rentetan yang logis sehingga mudah untuk memahami pesan yang dikandung. Koherensi biasanya digunakan untuk menghubungkan informasi antar kalimat dalam suatu wacana.<sup>45</sup>

#### 2. Kata Ganti

Kata ganti merupakan suatu

---

<sup>43</sup> Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik Dan Analisis Framing*. 80

<sup>44</sup> Ibid.,81.

<sup>45</sup> Abdul Rani, *Analisis Wacana Dalam Sebuah Kajian* (Malang: Batu Media, 2004). 3

bahasa dalam kata yang mengacu pada manusia, benda atau hal yang hanya sekali dalam sebuah konteks yang sama. dalam penggunaan kata yang sama tanpa suatu maksud yang jelas dapat menimbulkan rasa yang kurang enak. pengulangan kata hanya dapat dilihat jika kata tersebut dipentingkan atau mendapat penekanan.<sup>46</sup>

Elemen kata ganti adalah elemen yang berfungsi untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan sebuah komunitas imajinatif. Kata ganti merupakan alat yang biasanya digunakan oleh komunikator untuk menunukan posisi seseorang dalam suatu wacana.<sup>47</sup>

### 3. Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat merupakan segi sitaksis yang memiliki hubungan dengan cara berfikir yang logis, yaitu prinsip kausalitas.<sup>48</sup> Struktur dalam sebuah kalimat bisa dibuat aktif ataupun pasif. Tapi pada umumnya dipandang penting dan selalu ditempatkan pada awal kalimat. Struktur kalimat hakikatnya benar, tetapi terdapat variasi yang dapat menunjukkan bedanya tingkatan mana yang ditonjolkan, mana yang dianggap fokus dengan kata khusus, frase atau anak kalimat yang secara langsung

---

<sup>46</sup> Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik Dan Analisis Framing*. 82

<sup>47</sup> Eryanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Wacana*. 253

<sup>48</sup> *Ibid.*, 251

dapat mempengaruhi makna kata. Bentuk kalimat dapat menentukan apakah subjek tersebut diekspresikan secara eksplisit ataukah implisit dalam sebuah teks. Kalimat aktif umumnya dapat digunakan agar seseorang menjadi subjekif dalam mengajukan tanggapannya, sebaliknya kalimat pasif dapat menetapkan seseorang sebagai objek dan seseorang itu pun bisa ditampilkan di awal ataupun akhir.<sup>49</sup>

c) Stalistik

Stalistik atau yang disebut pusat perhatian (*style*), yaitu seorang penulis atau pembicara yang bertujuan untuk mendapatkan cara agar dapat menyatakan maksud dengan menggunakan bahasa sebagai sarannya. Gaya bahasa memiliki ragam bahasa seperti tulisan, lisan, sastra dan non sastra. Sehingga gaya pada bahasa adalah cara untuk menggunakan suatu bahasa dalam konteks tertentu oleh seseorang untuk maksud tertentu. Namun pada dasarnya gaya bahasa secara tradisional selalu disangkut pautkan dengan teks sastra, khususnya pada teks tertulis.<sup>50</sup>

d) Rektoris

Tujuan pada rektoris adalah untuk melebihkan yang bersifat positif mengenai diri sendiri dan keburukan pihak lawan. Strategi rektoris bisa berupa dalam bentuk interaksi, yakni bagaimana pembicara dapat memposisikan dirinya di antara khalayak. Van

---

<sup>49</sup> Eryanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Wacana*. 252

<sup>50</sup> Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik Dan Analisis Framing*. 82

Dijk membagi beberapa elemen ini dalam tiga bagian, yaitu:

### 1. Grafis

Elemen ini lebih melihat apa yang menjadi tekanan dalam menonjolkan teks yang sedang diamati. Bagian-bagian yang ditonjolkan ini memberi tahu kepada khalayak tentang pentingnya bagian tersebut.<sup>51</sup>

### 2. Metafora

Metafora yang dimaksud elemen ini adalah bumbu dari suatu teks dalam suatu film. Seorang penulis biasanya menentukan metafora yang akan dipakai secara strategis sebagai landasan berpikir, alasan dalam pembenaran untuk gagasan tertentu kepada publik.<sup>52</sup>

### 3. Ekspresi

Yang dimaksud pada elemen ini untuk membantu menonjolkan dari teks yang disampaikan. Elemen ekspresi ini berfungsi untuk memeriksa apa yang akan ditekankan oleh seseorang yang sedang diamati dari sebuah teks. Contoh ekspresi ini bisa muncul dalam bentuk gambar, grafis dan foto.

### 4. Kognisi Sosial

Dalam pandangan Van Dijk, pada analisis wacana tidak dibatasi hanya pada struktur teks, struktur wacana itu sendiri menunjukkan atau menunjukkan sejumlah pendapat, makna dan ideologi. Pendekatan kognitif didasarkan pada asumsi bahwa teks tidak mempunyai makna, tetapi makna itu diberikan oleh pemakai bahasa,

<sup>51</sup> Eryanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Wacana*. 258

<sup>52</sup> *Ibid.*, 259

atau lebih tepatnya proses kesadaran mental dari pemakai bahasa. Karena teks pada dasarnya dihasilkan lewat pengetahuan, kesadaran, prasangka atau pengetahuan tertentu atas suatu peristiwa.

Kognisi sosial didasarkan pada anggapan umum yang tertanam dan digunakan untuk memandang peristiwa. Pada analisis kognisi sosial menyediakan gambaran yang kompleks tidak hanya pada sebuah teks tetapi juga representasi dan strategi yang digunakan dalam memproduksi sebuah teks. Pendekatan pada Van Dijk disebut sebagai kognisi sosial karena meskipun keyakinan, prasangka itu bersifat personal dalam diri, tetapi ia dapat diterima. Semua persepsi dan tindakan pada akhirnya produksi dan interpretasi wacana didasarkan pada representasi mental dari setiap peristiwa. Hal inilah yang disebut oleh Van Dijk sebagai model, model menunjukkan pengetahuan, pandangan individu ketika melihat dan menilai suatu persoalan. Sebuah model adalah sesuatu yang subjektif dan unik, yang menampilkan pengetahuan dan pendapat ketika memandang suatu persoalan.

#### 5. Konteks Sosial

Wacana merupakan wacana yang berkembang dalam masyarakat, sehingga untuk meneliti teks perlu dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana wacana tentang suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat. menurut Van Dijk dalam analisis mengenai masyarakat ini, terdapat dua poin yang penting diantaranya yaitu:

##### a) Praktik kekuasaan

Kekuasaan menurut Van Dijk didefinisikan sebagai kepemilikan yang

dimiliki oleh suatu kelompok, kelompok tersebut berfungsi untuk mengontrol kelompok lain. kekuasaan ini umumnya didasarkan pada kepemilikan oleh sumber-sumber yang bernilai seperti status, pengetahuan dan uang. selain itu juga Van Dijk memahami kekuasaan yang berbentuk persuasif, yakni tindakan seseorang yang secara tidak langsung mengontrol dengan jalan mempengaruhi kondisi mental, seperti sikap, kepercayaan dan pengetahuan.<sup>53</sup>

b) Akses mempengaruhi wacana

Pada analisis wacana Van Dijk memberikan perhatian yang besar pada akses, bagaimana akses diantar masing-masing kelompok dalam masyarakat. kelompok elit mempunyai akses yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok yang tidak berkuasa<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Ibid...,259-261

<sup>54</sup> Ibid...,271-22

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- An-Nawawi, Imam. *Syarah Riyadhul Sholihin Jilid 2*. Jakarta: Gema Insani, 2023.
- Anshari, Hafi. *Pemahaman Dan Pengalaman Dakwah*. Surakarta: Al-Ikhlash, 1993.
- Ardana, Surtiman Eka. *Jurnalistik Dakwah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Ashari, Imam. *Suatu Petunjuk Praktik Metodologi Penelitian*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Astrid, Susanto. *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*. Bandung: Bima Cipta, 1997.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Badara, Aris. *Analisis Wacana: Teori, Metode Dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Bachtiar, Wardi. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Bandara, Aris. *Analisis Wacana: Teori, Metode, Dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2018.
- Basid, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Bintang, Rosada. *Media Pembelajaran Bahasa*. Tasikmalaya: Pekumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada, 2014.
- Chaer, Abdul. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Reneka Cipta, 1989.
- Dermawan, Andy. *Ibda' i Bi Nafsikar. Tafsir Baru Keilmuan Dakwah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Dkk, Siti Nur. *Modul Pembelajaran Sistem Multimedia Teknik Animasi 2 Dimensi Dan 3 Dimensi*. Sukabumi: CV Publisher, 2022.
- Eryanto. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Wacana*.

- Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang, 2017.
- GIP, TIM. *Ensiklopedia Doa Muslimah*. Jakarta: Gema Insani, 2012.
- Harry Sidharta, Syahmuharnis. *Transcendental Qoutient Kecerdasan Diri Terbaik*. Jakarta: Republika, 2006.
- Hasan Lubis, A. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa, 1993.
- Hasan Saleh, E. *Studi Islam Di Perguruan Tinggi Pembinaan IMTAQ Dan Pegembangan Wawasan*. Jakarta: LSTN, 2000.
- Hasanudin, A.H. *Retorika Dakwah Dan Publisistik Dalam Kepemimpinan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Hidayat Rahmat Nasution, Muhammad Syukri Albani. *Filsafat Hukum Islam Dan Maqashid Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Hamid, Ahmad. *Sekelumit Kandungan Isi Al Qur'an*. Banda Aceh: Syiah Kaula University Pers, 2015.
- Ibnu Hisyam, Ali Hasyim. *Sejuta Berkah Dan Fadhilah Seratus Empat Belas Surat Al-Qur'an*. Medan: Sabil, 2016.
- Kafi, Jamaludin. *Psikologi Dakwah*. Surabaya: Indah, 1997.
- Lexy, Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Lubis, Basyrah. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: CV. Tursina, 1993.
- Mulayana, Dedy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulkam, Abdul Munir. *Ideologi Gerakan Dakwah*. Yogyakarta: Sypress, 1996.
- Parera, ID. *Teori Semantik Erlangga*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Qurun, Khoirotu Alkahfi. *Khoirotu Alkahfi Qurun, Asma Allah Rohman-Rohim Dan Filsafat Akhlak*. Bogor: Guepedia, 2021.
- Rahmatullah, Azam Syukur. *Psikolovely Terhadap Remaja*

- Pecandu Narkoba*. Pasuruan: Penerbit QiaraMedia, 2022.
- Rani, Abdul. *Analisis Wacana Dalam Sebuah Kajian*. Malang: Batu Media, 2004.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan) Jilid 2*. Jakarta: LenteraAbadi, 2010.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotik Dan Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Supar, Masturi Irfah & Muhammad Malik. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2021.
- Syukur, Azam. *Psikologi Kemalasan*. Kebumen: Azkiya Media, 2010.
- Susano, Adi. *Solusi Islam Atas Problematika Umat Ekonomi, Pendidikan Dan Dakwah*. Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Syukir, Asmuni. *Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1983.
- Thoif, I'natur. *Manajemen Dakwah Dan Konsep*. Malang: Madani Pers, 2015.
- Tim Dosen, DKK Jurusan Pendidikan Bahasa FIB UB. *Bunga Rampai: Kolaborasi Dosen Dan Mahasiswa*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing, 2020.
- Uchiana, Effendy dan Onong. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989.
- Yudhanto, Yudho. *Panduan Mahir Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Yudho
- Yulianti, Cicin. *Jalan Menuju Hijrah*. Bogor: Guepedia, 2022.
- Waluya, Bagia. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*. Bandung: PT. Grafindo MediaPratama, 2007.

## **Jurnal**

- Mudzhira Nur Amaliah, Iftar Jafar dan. "Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur'an." *Jurnal; Komunikasi Islam* 08, no. 01 (2018): 9.

- Prihananto. "Internet Sebagai Media Dakwah Alternatif Pada Masyarakat Informasi." *Jurnal Ilmu Dakwah* 4, no. 2 (2001): 8.
- Sayekti, Muning Oktavia. "Film Animai Selasa Dan Dara Episode Baik Itu Indah Sebagai Sarana Pengaman Karakter Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 2 (2019): 166
- Wibowo, Ari. "Digitalisasi Dakwah Di Media Sosial Berbasis Desain Komunikasi Visual." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 02, no. 02 (2020): 188.
- Rahmanisa, Ina. "Konstruksi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Dalam Film Animasi Nusa Dan Rara." *Mulyana Jurnal PAUD Agapedia* 5, no. 1 (2021): 45.
- Sayekti, Muning Oktavia. "Film Animai Selasa Dan Dara Episode Baik Itu Indah Sebagai Sarana Pengaman Karakter Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 2 (2019): 166.



### Skripsi

- Fareza, Femiya Nur. "Pesan Teuku Wisnu Tentang Akhlak Dalam Film Animasi 'Riko The Series' Episode Mengenal Isra' Miraj." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Uktab, Verbena. *Analisis Wacana Pesan Dakwah Syekh Ali Jaber Dalam Channel Youtube*. UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Umam, Haiatul. "Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Skenario Film 'Perempuan Punya Cerita.'" UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.
- Saputra, Meifans Abdillah. "Analisis Wacana Reformasi Dalam Film 'Dibalik 98.'" Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

### Website

*<https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/07/152618069/Storyboard-Pengertian-Fungsi-Manfaat-Dan-Cara-Membuatnya?Page=all>. Diakses Tanggal 22 Februari 2023, Pukul 22:53 Wib., n.d.*

free quran Education, profil Erfian Asafat. [Mengenal Qur'an Lewat Animasi | Erfian Asafat | IndonesiaFree Quran Education \(wordpress.com\)](#) ( diakses pada 26 Novembar 2022).

